

**Rancangan Pemetaan Penyakit Demam Berdarah (DBD) berbasis  
Sistem Informasi Geografis di Puskesmas Bulu Lor Semarang Tahun  
20011-015**

**GABRIELA OHELGA NDOEN BORO**

(Pembimbing : Vilda Ana Veria Setyawati, S.Gz, M.Gizi)  
*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*  
*www.dinus.ac.id*  
*Email : 422201301426@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Penggunaan Sistem Informasi Geografis di Puskesmas Bulu Lor sangat membantu dalam proses identifikasi penyebaran penyakit di daerah-daerah yang paling besar penyebarannya sehingga petugas kesehatan dapat memberikan penanganan yang optimal kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini ialah untuk merancang suatu pemetaan yang mampu menyajikan laporan penyakit berbasis sistem informasi.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah laporan tahunan penyakit demam berdarah tahun 2011-2015 dan wawancara dengan petugas puskesmas yang menangani masalah DBD.

Berdasarkan hasil pemetaan dengan menggunakan aplikasi Mapinfo, pasien laki-laki, wilayah kelurahan PanggungLor, dan pasien dengan kategori umur anak sekolah (6-12 tahun) yang paling rentan terkena Demam Berdarah (DBD). Jenis data yang digunakan adalah data karakter (data tentang wilayah kelurahan dan jenis kelamin pasien) dan data integer (data jumlah pasien dan umur pasien) . Laporan tersebut merupakan laporan tahunan tentang data kesakitan hasil dari laporan bulanan (LB1).

Saran yang diberikan adalah pelaporan sebaiknya dibuat berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) agar pola penyebaran penyakit dapat dengan mudah diketahui, sehingga pelayanan dapat diberikan secara cepat dan optimal.

Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis, pelaporan puskesmas, DBD

**MAPPING OF DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER BY GEOGRAPHIC  
INFORMATION SYSTEM IN PRIMARY HEALTH CARE BULU LOR  
SEMARANG YEAR 2011-2015**

**GABRIELA OHELGA NDOEN BORO**

(Lecturer : Vilda Ana Veria Setyawati, S.Gz, M.Gizi)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201301426@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

The use of Geographic Information Systems in Primary health care Bulu Lor was very beneficial in the process of identifying spread of the disease in areas with the highest spread so that health officers can provide optimal care to communities. The purpose of this study was to design a mapping which able to present a diseases report based information system.

The research was descriptive research with case study method. Data source used was annual reports of dengue fever in 2011-2015 and interviews with Primary health care officers who deal with Dengue Haemorrhagic Fever.

Based on the mapping results by Mapinfo application: male patients, PangungLor region, and 6-12 years children patients were most susceptible to Dengue Haemorrhagic Fever (DHF). The data were used character data (data of region and sex of the patient) and integer data (data on the number of patients and the patient's age). The report was an annual report on morbidity data from the monthly report (LB1).

We recommend that reporting should be made based on Geographic Information System (GIS) so that the pattern of spread of the disease can be easily known, so that services can be provided quickly and optimally.

Keyword : Geographic Information System, Primary Haelth Care Report, DHF